

**BIMBINGAN KARIR UNTUK MEMBENTUK KEMANDIRIAN  
EKONOMI SANTRI YAYASAN PONDOK PESANTREN MODERN  
YATIM DAN DHUafa MADANIA YOGYAKARTA**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1**

**Disusun Oleh:  
Nida Nur Hafidza  
NIM 0102020045**

**Dosen Pembimbing Skripsi  
Nailul Falah. S.Ag. M.Si  
NIP 19721001 199803 1 003**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM  
YOGYAKARTA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN  
KALIJAGA YOGYAKARTA**

**2023**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2036/Un.02/DD/PP.00.9/12/2023

Tugas Akhir dengan judul : BIMBINGAN KARIR UNTUK MEMBENTUK KEMANDIRIAN EKONOMI SANTRI  
YAYASAN PONDOK PESANTREN MODERN YATIM DAN DHUAFA MADANIA  
YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NIDA NUR HAFIDZA  
Nomor Induk Mahasiswa : 20102020045  
Telah diujikan pada : Senin, 13 November 2023  
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



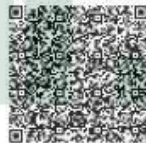
Ketua Sidang  
Nailul Falah, S.Ag, M.Si  
SIGNED

Valid ID: 6572ab552880b



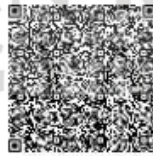
Penguji I  
Dr. Irsyadunnas, M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 6572aac3e9a5d



Penguji II  
Nur Fitriyani Hardi, M.Psi.  
SIGNED

Valid ID: 6572a3f096687b



Yogyakarta, 13 November 2023  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 6572ac1ec467d

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281

### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:  
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamualaikum wr. wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:


Nama : Nida Nur Hafidza  
NIM : 20102020045  
Judul Skripsi : Bimbingan Karir untuk Membentuk Kemandirian Ekonomi Santri Yayasan Pondok Pesantren Yatim dan Dhuafa Madania Yogyakarta.

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Dakwah Jurusan/Program Studi Bimbingan Konseling Islam (BKI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang sosial.


Dengan ini saya mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 25 Oktober 2023

Pembimbing,

  
Nailul Falah, S.Ag, M.Si  
NIP 19721001 199803 1 003

Mengetahui:  
Ketua Prodi,

  
Slamet, S.Ag, M.Si  
NIP 19691214 199803 1 002

## SURAT KEASLIAN SKRIPSI

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nida Nur Hafidza  
NIM : 20102020045  
Program Studi : Bimbingan Konseling Islam  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: *Bimbingan Karir untuk Membentuk Kemandirian Ekonomi Santri Yayasan Pondok Pesantren Yatim dan Dhuafa Madania Yogyakarta* adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penyusun.

Yogyakarta, 25 Oktober  
Yang menyatakan,



Nida Nur Hafidza  
NIM 20102020045

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini peneliti persembahkan kepada Orang Tua  
yaitu Ayah Indra Putra, S.Sos.I., M.Sc., alm. Mama Intan Arisanti,  
dan Ibu Widya Putri Sari. S.E.

Yang tidak pernah berhenti mendoakan, memotivasi, memfasilitasi kebutuhan dengan baik dan mengorbankan segalanya agar dapat membantu penulis untuk mencapai cita-cita yang diinginkan.



## MOTTO

﴿ لَهُ مُعَقَّبَاتٌ مِّنَ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِن خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُعَيِّرُوهُ مَا بِأَنفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ ﴾ ( الزّعد/13: 11 )

“Baginya (manusia) ada malaikat-malaikat yang selalu menjaganya bergiliran, dari depan dan belakangnya. Mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia.” (Ar-Ra'd/13:11)<sup>1</sup>



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, Al Qur'an dan terjemahannya (Bandung : PT Sygma Examedia Arkanleema) hlm. 250

## KATA PENGANTAR

Segala puji serta syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya serta pertolongan-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Bimbingan Karir Untuk Membentuk Kemandirian Ekonomi Santri Yayasan Pondok Pesantren Yatim dan Dhuafa Madania Yogyakarta”. Sholawat serta salam tak lupa semoga tercurah limpahkan kepada junjunan kita, penutup dari para nabi kita Nabi Muhammad SAW, keluarga dan para sahabatnya. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bimbingan, bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, dengan kerendahan hati peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Marhumah., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Nailul Falah, S.Ag, M.Si., selaku dosen pembimbing skripsi peneliti, yang telah sabar membimbing dan mengarahkan sehingga peneliti dapat menuntaskan skripsi dengan baik.
4. Ibu Citra Widyastuti, M.Psi., selaku dosen pembimbing akademik.
5. Seluruh dosen Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, khususnya program studi bimbingan konseling islam yang telah memberikan ilmu dan arahnya selama peneliti menempuh pendidikan di fakultas dakwah dan komunikasi.
6. Seluruh staff bagian akademik yang telah memberikan pelayanan dan segala keperluan peneliti dalam urusan akademik.

7. Abi Suyanta, S.Ag, M.Si., selaku pimpinan Yayasan Pondok Pesantren Modern Yatim dan Dhuafa Madania, Mbak Tiyas Yasinta, S.Kom.I.M.A. selaku konselor Yayasan Pondok Pesantren Modern Yatim dan Dhuafa Madania, Mas Suparno,S.P. selaku ketua unit usaha Yayasan Pondok Pesantren Modern Yatim dan Dhuafa Madania yang telah membantu peneliti untuk memberikan informasi dan kerjasama kepada peneliti sehingga dapat melaksanakan penelitian dengan lancar.
8. Kelima santri Yayasan Pondok Pesantren Modern Yatim dan Dhuafa Madania Yogyakarta dengan inisial RC, K, H, N, dan RV yang telah bersedia memberikan informasi yang dibutuhkan sehingga terpenuhi semua kebutuhan data dalam penelitian bagi penyusunan skripsi.
9. Keluarga besar Yayasan Pondok Pesantren Modern Yatim dan Dhuafa Madania Yogyakarta yang sudah mensupport peneliti dalam pengerjaan skripsi ini.
10. Keluarga besar peneliti yang selalu memberikan dukungan materi, do'a, dan semangat kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Sahabat tercinta Nidaul Jannah dan Vira Rastika, selalu kebersamai dari awal perkuliahan hingga saat ini.
12. Sahabat tersayang Lora Laelasari, Mutiara Tresna, Windi Nabilah, Venia Sri Aulia, Nabella Istiqomah, Ema Julia, Sri Afriyani yang selalu senantiasa mendengarkan sambatan peneliti dan memberikan semangat kepada peneliti.
13. Vina dan Caca yang selalu memberikan semangat kepada peneliti.



14. Teman-teman KKN Gunung Rego. Muhamad Haikal Mustafid yang selalu mensupport dan membantu peneliti saat penyusunan skripsi, Rossy, Habib, Alya, Maul, Ratna, Naila, Alif, Amanda. Semoga silaturahmi tetap terjaga.
15. Mas Ahmad Qomaruzzaman, S.H. yang mensupport dan membantu peneliti dalam penyusunan skripsi.
16. Teman-teman bimbingan konseling islam 2020 yang telah membantu memberi semangat, mengingatkan dan mendoakan peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
17. Terima kasih lagu-lagu mas Denny Caknan, Guyon Waton, Tekomlaku, Om Wawes, mba Happy Asmara, Aftershine, dan banyak lagi atas dukungan mood peneliti selama penyusunan skripsi.

Semoga segala doa, bantuan, dan semangat bapak/ibuk, keluarga, sahabat, dan teman-teman berikan menjadi amal ibadah dan semua kebaikan dan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dalam segi keilmuan Bimbingan Konseling Islam.

Yogyakarta, 20 Oktober 2023

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Nida Nur Hafidza

## ABSTRAK

NIDA NUR HAFIDZA, “Bimbingan Karir Untuk Membentuk Kemandirian Ekonomi Santri Yayasan Pondok Pesantren Modern Yatim dan Dhuafa Madania Yogyakarta”. Skripsi Yogyakarta: Program Studi Bimbingan Konseling Islam, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023.

Latar Belakang penelitian ini adalah kemajuan teknologi informasi berdampak besar pada budaya dan mentalitas, maka itu penting untuk memperhatikan ekonomi sumber daya manusia dengan memperkuat pendidikan dan pengembangan pesantren. Dengan fokus pada peningkatan kemandirian ekonomi santri, penelitian di Yayasan Pondok Pesantren Modern Yatim dan Dhuafa Madania Yogyakarta mengkaji metode bimbingan karir untuk mencapai misi tersebut. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Subjek pada penelitian ini berjumlah 8 orang dengan rincian 5 orang santri, 1 konselor, 1 kepala unit usaha dan 1 pimpinan pondok pesantren. Objek penelitian ini yaitu metode bimbingan karir untuk membentuk kemandirian ekonomi santri. Pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi, dokumentasi, dan *forum group discussion* (FGD). Teknik yang digunakan dalam analisis data yaitu menelaah data, mereduksi data, penyusunan secara heuristik, kategorisasi dan penarikan kesimpulan. Dalam uji keabsahan data peneliti menggunakan triangulasi sumber dengan membandingkan hasil dari teknik pengumpulan data dengan beberapa sumber yang digunakan dalam mencari informasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 5 metode yang digunakan dalam bimbingan karir untuk membentuk kemandirian ekonomi santri, yaitu: (1) ceramah dari narasumber, (2) diskusi kelompok, (3) pengajaran unit, (4) karyawisata karir, dan (5) konseling individu karir.

**Kata kunci:** *bimbingan karir, kemandirian ekonomi, santri.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **ABSTRACT**

*NIDA NUR HAFIDZA, "Career Guidance to Form the Economic Independence of Santri at the Madania Yogyakarta Modern Orphan and Dhuafa Islamic Boarding School Foundation". Yogyakarta Thesis: Islamic Counseling Guidance Study Program, Faculty of Da'wah and Communication, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023.*

*The background of this research is that advances in information technology have a big impact on culture and mentality, so it is important to pay attention to the economy of human resources by strengthening education and developing Islamic boarding schools. With a focus on increasing the economic independence of students, research at the Modern Yatim and Dhuafa Madania Islamic Boarding School Foundation in Yogyakarta examines career guidance methods to achieve this mission. This research is a qualitative research. The subjects in this study were 8 people, consisting of 5 students, 1 counselor, 1 head of business unit and 1 leader of the Islamic boarding school. The object of this research is the career guidance method to form students' economic independence. Data collection used interview techniques, observation, documentation, and group discussion forums (FGD). The techniques used in data analysis are analyzing data, reducing data, heuristic arrangement, categorization and drawing conclusions. In testing the validity of the data, researchers used source triangulation by comparing the results of data collection techniques with several sources used in searching for information. The research results show that there are 5 methods used in career guidance to form students' economic independence, namely: (1) lectures from resource persons, (2) group discussions, (3) unit teaching, (4) career field trips, and (5) counseling career individual.*

**Keywords:** *Career guidance, Economic independence, Students.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

<b>PENGESAHAN TUGAS AKHIR .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>iv</b>
<b>SURAT PERNYATAAN BERJILBAB.....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO.....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang .....	3
C. Rumusan masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian .....	6
F. Kajian Pustaka.....	6
G. Kerangka Teori.....	11
H. Metode Penelitian.....	24
1. Jenis Penelitian .....	24
2. Subjek dan Objek Penelitian .....	25
3. Metode Pengumpulan Data.....	27
4. Uji keabsahan data .....	30
<b>BAB II GAMBARAN UMUM GAMBARAN UMUM YAYASAN PONDOK PESANTREN MODERN YATIM DAN DHUAFA MADANIA YOGYAKARTA.....</b>	<b>31</b>
A. Profil Yayasan Pondok Pesantren Modern Yatim dan Dhuafa Madania Yogyakarta .....	31
B. Keadaan Geografis .....	32
C. Sejarah Yayasan Pondok Pesantren Modern Yatim dan Dhuafa Madania Yogyakarta .....	33
D. Visi, Misi dan Tujuan.....	35

E. Keadaan Santri Yayasan Pondok Pesantren Yatim dan Dhuafa Madania Yogyakarta .....	37
F. Struktur Organisasi Yayasan Pondok Pesantren Yatim dan Dhuafa Madania Yogyakarta .....	38
G. Unit-unit Yayasan Pondok Pesantren Yatim dan Dhuafa Madania Yogyakarta .....	40
H. Kegiatan-kegiatan Yayasan Pondok Pesantren Yatim dan Dhuafa Madania Yogyakarta .....	52

**BAB III METODE BIMBINGAN KARIR UNTUK MEMBENTUK KEMANDIRIAN EKONOMI SANTRI PONDOK PESANTREN MODERN YATIM DAN DHUAFAMA MADANIA YOGYAKARTA ..... 61**

A. Metode Ceramah dari Narasumber.....	62
B. Metode Diskusi Kelompok.....	66
C. Metode Pengajaran unit.....	70
D. Metode Sosiodrama.....	75
E. Metode Karyawisata Karir .....	75
F. Metode Informasi .....	78
G. Metode Hari Karir ( <i>career days</i> ).....	78
H. Metode Konseling Individu Karir .....	78
I. Keterkaitan Bimbingan Karir dengan Kemandirian Ekonomi .....	82

**BAB IV PENUTUP..... 91**

A. Kesimpulan.....	91
B. Saran .....	91
C. Penutup.....	92

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Profil santri Yayasan Pondok Pesantren Modern Yatim dan Dhuafa Madania Yogyakarta.....	26
Tabel 2.1 Data warga binaan Yayasan Pondok Pesantren Modern Yatim dan Dhuafa Madania Yogyakarta.....	38
Tabel 2.2 Data struktur organisasi Yayasan Pondok Pesantren Modern Yatim dan Dhuafa Madania Yogyakarta.....	39
Tabel 2.3 Data unit LKS Madania Kids .....	40
Tabel 2.4 Data unit LKS Anak .....	41
Tabel 2.5 Data unit LKS Difabel Madania.....	43
Tabel 2.6 Data unit LKS LU Madania .....	44
Tabel 2.7 Data unit Madania Kids.....	44
Tabel 2.8 Data unit Madania Grow Up .....	45
Tabel 2.9 Data unit MA Madania.....	46
Tabel 2.10 Data unit Madania Bakery.....	49
Tabel 2.11 Data unit AMK Madania.....	50
Tabel 2.12 Data unit Minimarket Madania .....	51

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman instrumen penelitian .....	97
Lampiran 2 Hasil wawancara .....	101
Lampiran 3 Struktur unit yayasan dan unit usaha .....	117
Lampiran 4 Surat izin penelitian .....	118
Lampiran 5 Foto-foto dokumentasi .....	119
Lampiran 6 Peta Yayasan Pondok Pesantren Modern Yatim dan Dhuafa Madania Yogyakarta.....	121



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

“Bimbingan Karir Untuk Membentuk Kemandirian Ekonomi Santri Yayasan Pondok Pesantren Modern Yatim dan Dhuafa Madania Yogyakarta” menjadi judul peneliti dalam tugas akhir perkuliahan berupa skripsi, pada tahap awal penulisan adalah penegasan judul supaya memudahkan peneliti dan pembaca mengambil makna dari skripsi ini. Dalam penegasan judul ada beberapa istilah yang dijelaskan, yaitu:

#### 1. Bimbingan karir

Bimbingan karir adalah suatu proses pemberian bantuan kepada konseli untuk menentukan tujuan atau bakat yang dimiliki oleh konseli, jadi peran seorang konselor bertugas sebagai proses pemberian bantuan kepada konseli yang sedang membutuhkan.<sup>2</sup> Bimbingan karir merupakan proses memberikan bantuan kepada konseli untuk mendapatkan arahan minat karir mereka, bimbingan karir tidak hanya tentang pekerjaan atau profesi akan tetapi pemilihan jurusan kuliah juga termasuk kedalam bimbingan karir.

#### 2. Kemandirian ekonomi santri

Havighurst mendefinisikan kemandirian ekonomi sebagai kemampuan seseorang untuk memenuhi kebutuhan ekonominya sendiri

---

<sup>2</sup> Rizky Dilla Prayuti dkk, *Konseling Karier : Pemahaman Individu Dan Pelaksanaan Karier Di Institusi Pendidikan* (Medan: Merdeka Kreasi, 2021), hlm. 37.



tanpa bergantung pada orang lain, termasuk kemampuan mencari pekerjaan, mengelola keuangan, dan membuat keputusan keuangan yang bijaksana.<sup>3</sup> Kemajuan dan kemandirian suatu bangsa tidak hanya tergantung pada pendapatan perkapita atau utang, tetapi juga terkait dengan kemajuan manusianya.<sup>4</sup>

Santri adalah mereka yang menuntut ilmu agama Islam di pondok pesantren, mengikuti ajaran Al-Qur'an dan Sunnah Rasulullah SAW dengan tekad dan keteguhan. Kata "santri" berasal dari "*shastri*" dalam bahasa Sanskerta, yang berarti kitab suci dan pengetahuan.<sup>5</sup> Kemandirian ekonomi santri dalam penelitian ini adalah kemampuan santri untuk belajar mengelola dan memenuhi kebutuhan sendiri tanpa bergantung pada orang lain.

### 3. Yayasan Pondok Pesantren Modern Yatim dan Dhuafa Madania Yogyakarta

Yayasan Pondok Pesantren Modern Yatim dan Dhuafa Madania Yogyakarta didirikan dengan Panti Asuhan Nurul Haq sebagai respons terhadap krisis moneter 1998-1990. Pesantren ini dipilih untuk penelitian karena fokus pada penanaman nilai religiusitas dan wirausaha pada santri, dengan beberapa unit usaha untuk membentuk kemandirian ekonomi mereka.

---

<sup>3</sup> Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 186.

<sup>4</sup> Ginanjar Kartasasmita, *Pembangunan Untuk Rakyat : Memadukan Pertumbuhan Dan Pemerataan* (Jakarta: Kompas Gramedia, 2010), hlm. 64.

<sup>5</sup> Ferry Efendi, *Teori Dan Praktik Dalam Keperawatan* (Jakarta: Salemba Medika, 2019), hlm. 313.

Dari beberapa istilah di atas, judul tersebut mengacu pada pemberian bantuan bimbingan karir oleh konselor kepada santri untuk persiapan karir dan perencanaan masa depan, mempersiapkan mereka memasuki dunia kerja sesuai keterampilan untuk mengelola dan memenuhi kebutuhan sendiri tanpa bergantung pada orang lain.

## **B. Latar Belakang**

Kemajuan teknologi informasi telah mengubah tatanan sosial masyarakat melalui globalisasi, sehingga menjadi tantangan bagi bangsa untuk mempertahankan identitasnya di tengah pengaruh budaya asing. Kebudayaan modern memberikan kemajuan ekonomi dan ilmu pengetahuan, tetapi juga berpotensi merusak nilai-nilai sosial dan moralitas masyarakat. Masalah kemiskinan tetap menjadi isu utama di Indonesia. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), persentase penduduk miskin pada September 2020 adalah 9,22%, yang dapat berubah seiring waktu dan kondisi ekonomi dan sosial yang berkembang. Penting memperhatikan ekonomi sumber daya manusia (ESDM) untuk meningkatkan perekonomian Indonesia, yang meliputi perencanaan sumber daya manusia, ekonomi ketenagakerjaan, dan ekonomi kependudukan.<sup>6</sup>

Meningkatkan sumber daya manusia melalui pendidikan, pelatihan, dan pengembangan pesantren sebagai kunci untuk meningkatkan kualitas produksi. Pesantren memiliki peran vital dalam meningkatkan kapasitas,

---

<sup>6</sup> Sonny Sumarsono, *Teori Dan Kebijakan Publik Ekonomi Sumber Daya Manusia* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), hlm. 22.

kreativitas, dan produktivitas individu, serta berpotensi sebagai pendorong ekonomi. Hal ini dapat mengurangi kemiskinan dan memperkuat perekonomian Indonesia. Pesantren tidak hanya meningkatkan nilai religiusitas, tetapi juga mengembangkan jiwa wirausaha pada santrinya, menghasilkan produk berkualitas untuk masyarakat secara luas. Mereka berperan dalam pendidikan agama dan memberi kontribusi signifikan pada ekonomi Indonesia.

Setelah melakukan wawancara bersama pengurus Pondok Pesantren Darul Mushlihin Yogyakarta dan Pondok Pesantren Al-Fadhilah Maguwoharjo Yogyakarta. Hasilnya menunjukkan bahwa unit usaha di kedua pesantren tersebut telah vakum sejak tahun lalu. Oleh karena itu, peneliti memutuskan untuk melaksanakan penelitian di Yayasan Pondok Pesantren Modern Yatim dan Dhuafa Madania Yogyakarta karena yayasan ini memiliki dua perbedaan utama. Pertama, mereka menawarkan pendidikan pondok pesantren secara gratis, memberi kesempatan kepada santri dari latar belakang ekonomi yang kurang mampu. Kedua, pendekatan mereka berfokus pada kemandirian dan kewirausahaan, dengan mengajarkan keterampilan praktis dan wirausaha selain pendidikan agama. Prestasi santri dalam pengelolaan limbah nasi dan produksi rengginang membuat mereka meraih juara 1 tingkat nasional.

Tujuan utama Yayasan Pondok Pesantren Modern Yatim dan Dhuafa Madania Yogyakarta adalah membentuk individu yang mandiri, bertanggung jawab, dan berjiwa sosial. Pembinaan mencakup aspek agama,

keterampilan, dan pengembangan usaha kecil. Meskipun santri di yayasan ini memiliki kondisi ekonomi yang sulit, tetapi mereka dapat berkompeten di masyarakat. Program kewirausahaan digunakan untuk santri dengan keterbatasan finansial, memungkinkan mereka terlibat dalam berbagai usaha di sekitar pesantren, mempromosikan kemandirian ekonomi dan nilai-nilai religiusitas.

Bimbingan dan konseling bertujuan memberikan ketentraman dan kedamaian, yang diidamkan oleh setiap individu. Bimbingan membantu pemecahan masalah dan mencapai pemahaman diri, penerimaan diri, pengarahan diri, dan *self-realization*. Konseling fokus pada pengembangan potensi, membantu mengatasi masalah, dan beradaptasi dengan lingkungan, dengan konselor sebagai fasilitator utama.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji secara mendalam bimbingan karir guna meningkatkan kemandirian ekonomi santri di Yayasan Pondok Pesantren Modern Yatim dan Dhuafa Madania Yogyakarta, dengan tujuan akhir mencapai misi kemampuan santri untuk belajar mengelola dan memenuhi kebutuhan sendiri tanpa bergantung pada orang lain.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas pokok permasalahan yang diuraikan dalam penelitian ini adalah bagaimana metode bimbingan karir untuk membentuk kemandirian ekonomi santri Yayasan Pondok Pesantren Modern Yatim dan Dhuafa Madania Yogyakarta?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui, mendeskripsikan, dan menganalisis metode bimbingan karir untuk membentuk kemandirian ekonomi santri Yayasan Pondok Pesantren Modern Yatim dan Dhuafa Madania Yogyakarta.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian yaitu:

1. Manfaat teori:

Penelitian ini merupakan kontribusi signifikan bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang Bimbingan Konseling Islam (BKI) dan juga ilmu bimbingan karir, khususnya dalam hal meningkatkan kemandirian ekonomi.

2. Manfaat praktis:

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti dan pembaca sebagai acuan bagi pemikir dan peneliti selanjutnya, serta sebagai sumber peningkatan wawasan dan informasi.

#### **F. Kajian Pustaka**

1. Skripsi pada tahun 2019 karya Kholilul Rahman, Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung berjudul “Analisis Peran Program Kemandirian Ekonomi Pesantren Bank Indonesia Dalam Mengembangkan Unit Usaha Pesantren.” Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif pada penelitian

lapangan. Metode pengumpulan data melibatkan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menyoroti kemandirian ekonomi pesantren Bank Indonesia, yang difokuskan pada pengembangan unit usaha melalui program bantuan teknis, seperti pelatihan, pendampingan, pameran/bazaar, dan studi banding. Program-program ini bertujuan meningkatkan perkembangan unit usaha dan kemandirian ekonomi Pondok Pesantren Terpadu Ushuluddin Lampung Selatan. Subjek penelitian ini adalah pimpinan pondok pesantren.<sup>7</sup> Persamaan dengan penelitian ini adalah terkait dengan keberhasilan program kemandirian ekonomi di pesantren. Perbedaannya penelitian ini terletak pada analisis peran.

2. Skripsi pada tahun 2022 karya Ainun Aumi Syana, Program Studi Kesejahteraan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang berjudul “Penguatan Kemandirian Ekonomi Melalui Program Pemberdayaan UMKM Lazismu Kota Medan.” Penelitian ini menerapkan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dokumentasi, dan studi kepustakaan. Hasil penelitian menunjukkan implementasi pemberdayaan UMKM oleh LAZISMU Kota Medan, dengan merujuk pada tahapan pemberdayaan yang telah ditetapkan. Subjek penelitian terdiri dari empat orang, termasuk Kepala

---

<sup>7</sup> Kholikul Rahman. (2020). *Analisis Peran Program Kemandirian Ekonomi Pesantren Bank Indonesia Dalam Mengembangkan Unit Usaha Pesantren*. UIN Raden Intan Lampung.

Bidang Pendayagunaan & Distribusi LAZISMU Kota Medan sebagai informan kunci, dan tiga pelaku usaha penerima manfaat program pemberdayaan UMKM LAZISMU Kota Medan sebagai informan utama.<sup>8</sup> Persamaan dalam penelitian ini terletak pada penguatan kemandirian ekonomi. Perbedaan dengan penelitian ini terletak pada program pemberdayaan UMKM Lazismu Medan.

3. Jurnal Cakrawala pada tahun 2021 karya Aulya, Ana Toni, Alda, dan Setyani, yang berjudul “Kemandirian Ekonomi Masyarakat Desa Berbasis Pemanfaatan Aset Produktif di Kabupaten Mojokerto.” Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan strategi etnografi. Data yang digunakan yaitu data primer yang diperoleh melalui wawancara mendalam bersama UPK Kecamatan Gondang dan masyarakat yang terlibat dalam program UEP PNPM yang berjumlah 15 orang. Peneliti juga menggunakan data sekunder yang berupa arsip dan dokumen. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa upaya peningkatan kemandirian masyarakat melalui program pemberdayaan masyarakat PNPM cenderung terfokus pada peningkatan aset produktif dan belum sepenuhnya difokuskan pada keberhasilan kemandirian masyarakat melalui kegiatan pemberdayaan masyarakat.<sup>9</sup> Persamaan

---

<sup>8</sup> Syania, A. U. (2022). *Penguatan Kemandirian Ekonomi Melalui Program Pemberdayaan UMKM Lazismu Kota Medan*.

<sup>9</sup> Maghfiroh, A. HLM., Toni, A., Candra, R., & Pradessari, A. (2021). *Kemandirian Ekonomi Masyarakat Desa Berbasis Pemanfaatan Aset Produktif di Kabupaten Mojokerto*. 15(28), 139–152. <https://doi.org/10.32781/cakrawala.v15i2.360>

dalam penelitian ini terletak pada penekanan pada kemandirian ekonomi. Perbedaan penelitian ini terletak pada yang memanfaatkan aset atau sarana prasarana di tempat penelitian.

4. Jurnal Pendidikan Islam pada tahun 2019 karya Misjaya, Didin, Adian, dan Ulil, yang berjudul “Konsep Pendidikan Kemandirian Ekonomi di Pondok Pesantren Mukmin Mandiri Sidoarjo-Jawa Timur.” Penelitian ini metode yang digunakan dalam dengan penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus dipadu studi pustaka. Dengan demikian, penelitian ini menggabungkan antara penelitian pustaka (*library research*) dan penelitian lapangan (*field research*). Konsep pendidikan kemandirian ekonomi di Pondok Pesantren Mukmin Mandiri merupakan konsep pendidikan yang memadukan antara pendidikan *entrepreneurship* dengan pendidikan keagamaan. Subjek dalam penelitian ini adalah pimpinan pondok dan pengelola wirausaha pondok.<sup>10</sup> Pada penelitian ini, persamaannya terletak pada fokus pembahasan tentang kemandirian ekonomi di pondok pesantren yang mengintegrasikan pendidikan kewirausahaan dan agama.
5. Skripsi pada tahun 2022 karya Adhe Fadhilah. M.P., Program Studi Kesejahteraan Sosial, Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang berjudul “Kemandirian Ekonomi

---

<sup>10</sup> Bukhori, D. S., Husaini, A., & Syafri, U. A. (2019). *Edukasi Islami : Jurnal Pendidikan Islam* , Vol : 08 / No : 01 , Februari 2019 DI PONDOK PESANTREN MUKMIN MANDIRI SIDOARJO - JAWA TIMUR.



Keluarga Terdampak Pandemi COVID-19 (Studi Kasus Ibu Rumah Tangga di RW 018 Kelurahan Mustikajaya Bekasi).” Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan deskriptif analisis. Subjek penelitian ini yaitu 5 orang informan yang melakukan usaha rumahan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ibu rumah tangga yang melakukan kemandirian ekonomi melalui usaha kuliner mampu membantu perekonomian keluarga terdampak pandemi COVID-19 dan merubah perekonomian keluarga menjadi lebih baik.<sup>11</sup> Persamaan dalam penelitian ini terfokus pada upaya meningkatkan kemandirian ekonomi melalui pendirian usaha. Perbedaan penelitian ini terletak pada studi kasus ibu rumah tangga di RW 018 Kelurahan Mustikajaya Bekasi.

6. Jurnal Pengabdian Mandiri pada tahun 2023, karya Shohib. M., Rokiyah, dan Hudriyah. M. yang berjudul “Pemberdayaan Koperasi Pondok Pesantren Sebagai Wujud Efektivitas Kemandirian Ekonomi.” Penelitian ini menggunakan metode *Participatory Learning and Action (PLA)*, pengumpulan data melalui wawancara, pengamatan langsung, *Focus Group Discussion (FGD)* dan dokumentasi. Pemilihan informan secara purposive sampling yaitu ketua, pengurus dan anggota Kopontren. Hasil dari penelitian menunjukkan motivasi tinggi pengurus kopontren, dukungan pimpinan pondok pesantren dan partisipasi santri,

---

<sup>11</sup> Adhe Fadhilah. M.HLM. (2022). *Kemandirian Ekonomi Keluarga Terdampak Pandemi COVID-19 (Studi Kasus Ibu Rumah Tangga di RW 018 Kelurahan Mustikajaya Bekasi)*.

dan program pemberdayaan.<sup>12</sup> Persamaan dalam penelitian ini terletak pada penfokusan penelitian pada kemandirian ekonomi di pondok pesantren. Perbedaan penelitian ini terletak pada pemberdayaan koperasi.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa berbagai upaya pemberdayaan ekonomi yang berfokus pada kemandirian, melalui program-program seperti pelatihan, pendampingan, dan integrasi pendidikan kewirausahaan, memiliki dampak positif dalam meningkatkan kemandirian ekonomi. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu meningkatkan kemandirian ekonomi santri melalui bimbingan karir.

## **G. Kerangka Teori**

### **1. Tinjauan tentang Bimbingan Karir**

#### **a. Pengertian Bimbingan Karir**

Bimbingan karir merupakan salah satu jenis bimbingan yang berusaha membantu individu dalam memecahkan masalah karir (pekerjaan).<sup>13</sup> Bimbingan karir adalah bimbingan untuk mempersiapkan diri menghadapi dunia pekerjaan, dalam memilih lapangan pekerjaan atau jabatan tertentu serta membekali diri dalam menyesuaikan diri dengan berbagai tuntutan dari lapangan

---

<sup>12</sup> Muslim, S., Rokiyah, & Mundzir, H, "Pemberdayaan Koperasi Pondok Pesantren Sebagai Wujud Efektivitas Kemandirian Ekonomi." *JPM: Jurnal Pengabdian Mandiri*, Vol. 2, No. 2, (2023), hlm. 571–578.

<sup>13</sup> Munandir, *Program Bimbingan Karier Di Sekolah* (Jakarta: Proyek Pendidikan Tenaga Akademik, 1996), hlm. 71.

pekerjaan yang telah dimasuki.<sup>14</sup> Bimbingan karir tidak hanya terkait dengan aspek jabatan atau tugas, melainkan mencakup berbagai aspek kehidupan.<sup>15</sup>

Berdasarkan teori, dapat disimpulkan bahwa bimbingan karir adalah suatu bentuk atau proses pelayanan bantuan terhadap individu atau seseorang mempersiapkan diri untuk menghadapi pemilihan karir. Bimbingan karir ditujukan untuk mengambil keputusan dalam memilih pekerjaan agar individu dapat bertanggung jawab dengan karir yang ia pilih.

b. Tujuan Bimbingan Karir

Pada penyelenggaraan bimbingan karir terdapat tujuan yang ingin dicapai, yaitu :

- 1) Meningkatkan pemahaman diri siswa.
- 2) Meningkatkan pengetahuan siswa tentang dunia kerja
- 3) Membina sikap yang serasi terhadap partisipasi dalam dunia kerja dan terhadap usaha mempersiapkan diri bagi suatu jabatan.
- 4) Mengembangkan nilai-nilai sehubungan dengan gaya hidup yang dicita-citakan, termasuk jabatan.
- 5) Meningkatkan kemampuan berpikir agar mampu mengambil keputusan tentang jabatan dan melaksanakan keputusan itu.

---

<sup>14</sup> Dewa ketut sukardi, *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Jakarta : Rineka Citra, 2010), hlm. 57.

<sup>15</sup> Daryanto dan Muhamad Farid, *Bimbingan Konseling*, (Yogyakarta : Gava Media, 2015), hlm. 249

- 6) Menopang kemampuan berkomunikasi, bekerja sama dan berprasaangka yang semuanya dibutuhkan dalam memanguku suatu jabatan.<sup>16</sup>

Berdasarkan teori, dapat disimpulkan bahwa tujuan bimbingan karir dalam bimbingan konseling mencakup upaya meningkatkan pemahaman diri siswa, memperluas pengetahuan mereka tentang dunia kerja, membina sikap yang positif terhadap partisipasi dalam dunia kerja, mengembangkan nilai-nilai terkait gaya hidup yang diinginkan, meningkatkan kemampuan pengambilan keputusan terkait jabatan, dan mendukung pengembangan keterampilan komunikasi, kerjasama, dan prasaangka yang esensial dalam perjalanan menuju sukses dalam dunia kerja.

#### c. Prinsip Bimbingan Karir

Pada penyelenggaraan layanan bimbingan karir, perlu memperhatikan prinsip-prinsip yaitu:

- 1) Seluruh siswa di sekolah hendaknya mendapat kesempatan untuk mengembangkan dalam pencapaian karirnya secara cepat.<sup>17</sup>
- 2) Program bimbingan karir hendaknya memiliki tujuan untuk merangsang perkembangan pendidikan siswa.

---

<sup>16</sup> W.S. Winkel, *Bimbingan Dan Konseling Di Institusi Pendidikan* (Jakarta: Grasindo, 1997), hlm. 618.

<sup>17</sup> Sukardi Dewa Ketut, *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Penyuluhan Di Sekolah* (Surabaya: Usaha Nasional, 1983), hlm. 36.

- 3) Setiap siswa hendaknya memahami bahwa karir itu adalah sebagai suatu jalan hidup, dan pendidikan adalah sebagai persiapan untuk hidup.
- 4) Siswa hendaknya dibantu dalam mengembangkan pemahaman yang cukup memadai terhadap diri sendiri.
- 5) Siswa perlu diberikan pemahaman tentang dimana dan mengapa mereka berada dalam suatu alur pendidikannya.
- 6) Siswa secara keseluruhan hendaknya dibantu untuk memperoleh pemahaman tentang hubungan antara pendidikannya dan karir.
- 7) Setiap siswa pada tahap program pendidikan, hendaknya memiliki pengalaman-pengalaman yang berorientasi pada karir secara berarti dan realistik.
- 8) Setiap siswa hendaknya memiliki kesempatan untuk menguji konsep, guna mengembangkan nilai-nilai dan norma yang memiliki aplikasi bagi karir di masa depan.
- 9) Program bimbingan karir di sekolah hendaknya diintegrasikan secara fungsional dengan program bimbingan konseling.
- 10) Program bimbingan karir di sekolah hendaknya berpusat di kelas, dengan koordinasi oleh pembimbing dan disertai partisipasi dari orang tua dan kontribusi siswa.<sup>18</sup>

---

<sup>18</sup> *Ibid*, hlm. 37.

Berdasarkan teori, dapat disimpulkan bahwa prinsip-prinsip penyelenggaraan layanan bimbingan karir berorientasi pada pengembangan pribadi dan karir siswa menjadi landasan utama dalam menyelenggarakan bimbingan karir di sekolah.

#### d. Teori Bimbingan Karir

Terdapat beberapa teori yang menjelaskan mengenai pelaksanaan bimbingan karir, yaitu:

##### 1) Teori *Psiko Dinamik*

Teori ini membahas tentang hubungan antara pengalaman, dengan sikap, kemampuan, minat dan faktor kepribadian lainnya yang ada pengaruhnya terhadap pemilihan pekerjaan atau jabatan seseorang.

##### 2) Teori *Behavioral*

Seseorang memilih dan masuki suatu pekerjaan tertentu akan berbeda antara yang satu dengan yang lainnya. Hal ini akan dipengaruhi oleh faktor penunjang dan penghambat yang ada.

Pengalaman sosial, interaksi dengan orang lain, bakat, minat, aspirasi orang tua, hal yang mempengaruhi keputusan dalam pemilihan pekerjaan.

##### 3) Teori *Holland*

Teori ini menganggap bahwa suatu pemilihan pekerjaan atau jabatan merupakan hasil dari interaksi antara faktor hereditas dengan segala pengaruh budaya, teman bergaul, orang

tua, dan orang dewasa yang dianggap memiliki peranan yang penting.

#### 4) Teori *Transcendental*

Konsep ini menjelaskan perkembangan jabatan berhubungan dengan kematangan bekerja dan pentingnya konsep diri, pola kemampuan pekerjaan, kontinuitas penyesuaian tingkatan kehidupan, kemampuan bekerja, perbedaan individu, status dan peranan kepuasan terhadap pekerjaan dan tugas.

#### 5) Teori *Developmental Career Counseling*

Memilih pekerjaan dan karir harus dipandang dari bagian perkembangan, pekerjaan dan proses pengambilan keputusan. Perkembangan pekerjaan identik dengan perkembangan diri yang ditinjau menurut pilihan, pemasukan dan kemajuan yang dicapai di dalam proses pendidikan dan pekerjaan yang ditempuh.

Berdasarkan teori, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan bimbingan karir menekankan pentingnya pengalaman, bakat, minat, dan faktor-faktor lain dalam proses pengambilan keputusan karir. Bimbingan karir dapat membantu individu memahami diri mereka sendiri, mengidentifikasi minat dan potensi, serta membuat keputusan yang sesuai dengan perkembangan pribadi dan kehidupan mereka.

e. Metode Bimbingan Karir

Dalam pelaksanaan bimbingan karir terdapat tujuh metode, yaitu:

- 1) Ceramah dari narasumber. Kegiatan ini, dilakukan dapat bersumber dari pembimbing, konselor, guru, maupun dari narasumber dari pihak dunia kerja dalam rangka memberikan informasi yang lebih banyak tentang pekerjaan, jabatan dan karir yang akan membantu siswa dalam pemilihan karir.
- 2) Diskusi kelompok. Kegiatan ini bercirikan satu keterkaitan pokok masalah/pertanyaan dalam hal perencanaan karir, pekerjaan, karir, dimana para siswa berusaha untuk memperoleh kesimpulan setelah mendengarkan, mempelajari dan mempertimbangkan pendapat para siswa yang lain dalam sebuah dinamika kelompok.
- 3) Pengajaran unit. Pengajaran unit dilaksanakan melalui kerja sama antara pembimbing dan guru bidang studi untuk membantu siswa memperoleh pemahaman tentang pekerjaan, jabatan, dan karir yang akan membantu siswa dalam pemilihan karir.
- 4) Sosiodrama. Pembimbing memberikan kesempatan kepada siswa untuk mendramatisasi sikap, tingkah laku/penghayatan seseorang dalam sebuah dinamika drama, seperti yang



dilakukannya dalam reaksi sosial sehari-hari di masyarakat sehubungan dengan masalah pekerjaan dan karir.

- 5) Karyawisata karir. Pihak sekolah mengadakan wisata untuk membantu siswa belajar dan bekerja pada situasi baru yang menyenangkan, agar siswa mampu merasakan pengalaman bekerja yang sesungguhnya.
- 6) Informasi. Pemberian informasi tentang pekerjaan, jabatan, karir dengan cara mengaitkan dengan mata pelajaran/kegiatan belajar mengajar oleh semua guru mata pelajaran.
- 7) Hari karir (*career days*). Kegiatan ini dilaksanakan pada hari-hari tertentu yang berkaitan dengan pengembangan karir. Pada hari tersebut kegiatan bimbingan karir dilaksanakan berdasarkan program bimbingan karir yang telah ditetapkan oleh sekolah.<sup>19</sup>

Berdasarkan teori, dapat disimpulkan bahwa dari berbagai kegiatan bimbingan karir tersebut menunjukkan pendekatan yang beragam untuk membantu siswa dalam pemilihan karir. Melalui kombinasi berbagai metode ini, diharapkan siswa dapat membuat keputusan karir yang lebih terinformasi dan sesuai dengan potensi serta minat mereka.

---

<sup>19</sup> Sukardi Dewa Ketut, *Bimbingan Karir Di Sekolah-Sekolah* (Jakarta: Balai Pustaka, 1987), hlm. 490.

## 2. Tinjauan tentang Kemandirian Ekonomi

### a. Pengertian Kemandirian Ekonomi

Havighurst mendefinisikan kemandirian ekonomi sebagai kemampuan seseorang untuk memenuhi kebutuhan ekonominya sendiri tanpa bergantung pada orang lain, termasuk kemampuan mencari pekerjaan, mengelola keuangan, dan membuat keputusan keuangan yang bijaksana.<sup>20</sup> Kemajuan dan kemandirian suatu bangsa tidak hanya tergantung pada pendapatan perkapita atau utang, tetapi juga terkait dengan kemajuan manusianya.<sup>21</sup>

Berdasarkan teori, dapat disimpulkan bahwa kemandirian ekonomi adalah kemampuan seseorang untuk mengelola dan memenuhi kebutuhan sendiri tanpa bergantung pada orang lain.

### b. Manfaat Kemandirian Ekonomi

Kemandirian ekonomi dapat memberikan beberapa manfaat, antara lain:

- 1) Kemandirian ekonomi dapat membantu meningkatkan pertumbuhan ekonomi karena negara dapat fokus pada pengembangan sumber daya dan industri dalam negeri yang

---

<sup>20</sup> Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 186.

<sup>21</sup> Ginanjar Kartasasmita, *Pembangunan Untuk Rakyat : Memadukan Pertumbuhan Dan Pemerataan* (Jakarta: Kompas Gramedia, 2010), hlm. 64.

kompetitif. Hal ini dapat membantu meningkatkan produksi dan daya saing, serta menciptakan lapangan kerja baru.<sup>22</sup>

- 2) Kemandirian ekonomi dapat meningkatkan keamanan nasional karena negara memiliki kontrol yang lebih besar atas sumber daya dan kebijakan ekonomi yang diterapkan. Hal ini dapat membantu mengurangi ketergantungan pada negara lain dalam hal kebutuhan ekonomi.
- 3) Meningkatkan kesejahteraan masyarakat, karena negara dapat fokus pada pengembangan sektor-sektor ekonomi yang penting bagi masyarakat, seperti kesehatan, pendidikan, dan infrastruktur. Dengan demikian, masyarakat akan lebih mudah memenuhi kebutuhan dasar dan dapat meningkatkan kualitas hidup.<sup>23</sup>

Berdasarkan teori, dapat disimpulkan bahwa kemandirian ekonomi memberikan manfaat signifikan, termasuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi melalui pengembangan sumber daya dan industri dalam negeri, memberikan kontrol lebih besar terhadap kebijakan ekonomi untuk meningkatkan keamanan nasional, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan fokus pada sektor-sektor kunci seperti kesehatan, pendidikan, dan infrastruktur.

#### c. Tujuan Kemandirian Ekonomi

---

<sup>22</sup> L. Loh, "Kemandirian Ekonomi Di Era Digital, Ekonomi Kreatif Dan Inovatif", Vol. 1, No. 1 (2020), hlm. 1.

<sup>23</sup> A. Rachmawati, S., & Jauhari, "Analisis Kemandirian Ekonomi Indonesia: Kajian Sektor", *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Publik*, Vol. 10, No. 1, (2019), hlm. 21–34.

Pada penyelenggaraan kemandirian ekonomi terdapat tujuan yang ingin dicapai, yaitu:

- 1) Meningkatkan peran dan kontribusi sektor mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dalam perekonomian.<sup>24</sup>
- 2) Meningkatkan penguatan sektor ekonomi digital sebagai salah satu strategi untuk mencapai kemandirian ekonomi Indonesia.<sup>25</sup>
- 3) Meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) sebagai salah satu strategi untuk mencapai kemandirian ekonomi Indonesia.<sup>26</sup>

Berdasarkan teori, dapat disimpulkan bahwa penyelenggaraan kemandirian ekonomi bertujuan dapat terwujudnya kemandirian ekonomi melalui pemberdayaan sektor-sektor kunci dan peningkatan kapasitas manusia.

#### d. Cara Meningkatkan Kemandirian Ekonomi

Terdapat macam cara untuk meningkatkan kemandirian ekonomi, yaitu:

- 1) Pendidikan dan pelatihan, meningkatkan pendidikan dan pelatihan dapat membantu meningkatkan keterampilan dan

---

<sup>24</sup> D. Tarigan, J., & Hadiwidjojo, 'Peningkatan Kemandirian Ekonomi Melalui Pemberdayaan Sektor Mikro, Kecil, Dan Menengah (Studi Kasus: Kota Tangerang)', *Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 7 (3) (2019), hlm. 263–70.

<sup>25</sup> H. Soetrisno, 'Penguatan Sektor Ekonomi Digital Untuk Meningkatkan Kemandirian Ekonomi Indonesia', *Ekonomi Dan Bisnis*, 11(1) (2023), hlm. 1–10.

<sup>26</sup> E. Wijaya, R. A., & Sulistyowati, 'Pengaruh Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kemandirian Ekonomi Indonesia', *Ekonomi Dan Pembangunan*, 9(1) (2021), hlm. 46.

pengetahuan individu, sehingga dapat memperbaiki kemampuan ekonomi.<sup>27</sup>

- 2) Kewirausahaan, mendorong kewirausahaan membantu meningkatkan kemandirian ekonomi karena dapat meningkatkan jumlah lapangan kerja.<sup>28</sup>
- 3) Pemberdayaan Masyarakat, mendorong pemberdayaan masyarakat dapat meningkatkan kemandirian ekonomi karena dapat meningkatkan akses terhadap sumber daya yang dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi.<sup>29</sup>
- 4) Keuangan dan Investasi, meningkatkan pengetahuan dan pengelolaan keuangan dapat membantu meningkatkan kemandirian ekonomi seseorang.<sup>30</sup> Selain itu, berinvestasi dalam bisnis atau instrumen keuangan yang menguntungkan dapat meningkatkan pendapatan dan mengurangi risiko keuangan.<sup>31</sup>

Berdasarkan teori, dapat disimpulkan bahwa meningkatkan kemandirian ekonomi dapat dilakukan melalui pendidikan dan

---

<sup>27</sup> H. Bachev, 'Education and Training as Factors for Sustainable Development of Agricultural Entrepreneurship', *Agricultural Economics and Rural Development*, 16(1) (2019), phlm. 27–42.

<sup>28</sup> Y. Wang, D., Li, Y., & Li, 'Entrepreneurship, Innovation, and Economic Growth: Evidence from GEM Data.', *Technological Forecasting and Social Change*, 2021, hlm. 168.

<sup>29</sup> E. Salerno, M. S., Caravati, V., & Paoletti, 'Community Empowerment: A Literature Review. *Sustainability*', 12(9) (2020).

<sup>30</sup> H. Ahmed, 'Financial Literacy and Financial Behavior of Young Adults: A Literature Review. *Journal of Financial Counseling and Planning*', *Journal of Financial Counseling and Planning*, 32(1) (2021), hlm. 62–76.

<sup>31</sup> H. A. Grote, M. H., & von der Gracht, 'Identifying and Assessing Risks of Investing in Digital Assets: A Research Agenda', *Journal of Business Research*, 2019, hlm. 365–80.

pelatihan untuk meningkatkan keterampilan, mendorong kewirausahaan untuk menciptakan peluang bisnis dan lapangan kerja, pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan partisipasi dan akses terhadap sumber daya, serta peningkatan pengetahuan keuangan dan investasi untuk mengelola keuangan secara lebih efektif.

e. Kemandirian Ekonomi Dalam Perspektif Islam

Dalam Al-Qur'an, Surah Al-Baqarah ayat 188 menekankan pentingnya usaha dan kerja keras yang jujur dalam mencapai kemandirian ekonomi. Islam mendorong umatnya untuk mencari keuntungan secara halal dan tidak menyalahi aturan agama. Selanjutnya, dalam Hadis, Nabi Muhammad SAW menegaskan bahwa usaha keras dihargai di sisi Allah, menunjukkan pentingnya kerja keras dan usaha dalam mencapai kemandirian ekonomi. Zakat dan sedekah dianggap sebagai cara untuk membantu meningkatkan kemandirian ekonomi melalui bantuan kepada masyarakat yang membutuhkan, seperti pembangunan infrastruktur, beasiswa, dan modal usaha. Kemandirian ekonomi dalam perspektif Islam didasarkan pada prinsip-prinsip syariah yang mencakup keadilan, kebebasan, kepemilikan, keberlanjutan, dan tanggung jawab sosial. Ini meliputi aspek produksi, distribusi, konsumsi, serta pengelolaan dan pengembangan sumber daya alam yang berkelanjutan. Untuk mencapai kemandirian ekonomi dalam perspektif Islam, perlu peran

pemerintah dan lembaga keuangan Islam, serta upaya seperti pengembangan industri halal, pemberdayaan ekonomi masyarakat, dan pengembangan sumber daya manusia berkualitas.<sup>32</sup>

Berdasarkan teori, dapat disimpulkan bahwa dalam Islam menekankan nilai kerja keras dan usaha yang halal untuk mencapai kemandirian ekonomi. Kemandirian ekonomi berdasarkan prinsip syariah, termasuk keadilan, kebebasan, kepemilikan, keberlanjutan, dan tanggung jawab sosial. Untuk mencapainya, diperlukan peran pemerintah, lembaga keuangan Islam, serta upaya seperti pengembangan industri halal dan pemberdayaan masyarakat.

## **H. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan cara mengumpulkan dan menganalisis data berupa kata-kata dan perbuatan manusia, dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.<sup>33</sup> Tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan dan menginterpretasikan data yang diperoleh dari santri Yayasan Pondok Pesantren Modern Yatim dan Dhuafa Madania Yogyakarta dalam mengikuti program bimbingan karir dan kemandirian ekonomi, sehingga peneliti dapat memahami secara mendalam tentang

---

<sup>32</sup> M. I. Hamdani, H., Muda, I., & Sari, 'The Concept of Economic Self-Reliance in Islamic Economics', *Ekonomi Islam*, 8(1) (2020), hlm. 2.

<sup>33</sup> Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hlm. 13.

pengalaman, persepsi, dan pandangan mereka terkait dengan topik yang diteliti.

## 2. Subjek dan Objek Penelitian

### a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber informasi untuk mencari data masukan-masukan dalam mengungkapkan masalah penelitian atau lebih dikenal dengan istilah "informan". Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.<sup>34</sup> Subjek penelitian menggunakan kriteria santri yang terpilih oleh peneliti berdasarkan kriteria spesifik yang bisa dimiliki oleh sampel itu. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, yang memungkinkan pemilihan sampel berdasarkan pertimbangan peneliti dengan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya.<sup>35</sup> Berikut subjek yang dipilih oleh peneliti yaitu:

- 1) Santri Yayasan Pondok Pesantren Modern Yatim dan Dhuafa Madania Yogyakarta.
  - a) Santri kelas XI dan XII.
  - b) Mengikuti unit usaha di Yayasan Pondok Pesantren Modern Yatim dan Dhuafa Madania Yogyakarta.

---

<sup>34</sup> L. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018), hlm. 163.

<sup>35</sup> Babbie. E, *The practice of social research* (Belmont, CA: Wadsworth Publishing Company, 2004), hlm. 183.



- c) Mengikuti bimbingan karir di Yayasan Pondok Pesantren Modern Yatim dan Dhuafa Madania Yogyakarta.
- d) Rekomendasi dari pengurus pondok.
- e) Bersedia mengikuti penelitian ini.

Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, bimbingan karir merupakan kegiatan yang diwajibkan bagi siswa kelas XII, sementara unit usaha merupakan kegiatan ekstra yang diwajibkan bagi siswa kelas XI dan XII. Dari jumlah keseluruhan, 77 santri terlibat dalam kegiatan unit usaha, sedangkan 38 santri mengikuti baik unit usaha maupun bimbingan karir. Di antara mereka, 15 santri tergolong aktif, mengikuti salah satu atau keduanya, yaitu unit usaha dan bimbingan karir. Selanjutnya, peneliti telah memilih 5 santri sebagai subjek penelitian, mengikuti rekomendasi pengurus pondok. Pemilihan responden didasarkan pada tingkat keaktifan mereka dalam mengikuti kegiatan ekstra, termasuk bimbingan karir dan unit usaha.

Tabel 1.1 Profil Santri Yayasan Pondok Pesantren Modern Yatim dan Dhuafa Madania Yogyakarta

No	Inisial	Kelas	Unit usaha yang diikuti
1	RC	XII	Madania Bakery
2	K	XI	Madania Bakery
3	H	XI	Green House
4	N	XII	Madania Bakery
5	RV	XII	Madania Bakery

- 2) Konselor Yayasan Pondok Pesantren Modern Yatim dan Dhuafa Madania Yogyakarta yaitu Ibu Tiyas Yasinta, S.Kom.I., M.A.
- 3) Kepala unit usaha Yayasan Pondok Pesantren Modern Yatim dan Dhuafa Madania Yogyakarta yaitu Bapak Suparno, S.P.
- 4) Pimpinan Yayasan Pondok Pesantren Modern Yatim dan Dhuafa Madania Yogyakarta yaitu Abi Suyanta, S.Ag., M.Si.

b. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah pokok persoalan yang hendak diteliti untuk mendapatkan data secara lebih terarah.<sup>36</sup> Objek penelitian dalam tulisan ini yaitu metode bimbingan karir untuk membentuk kemandirian ekonomi santri.

### 3. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data informan yang dibutuhkan dalam penelitian digunakan beberapa metode, yaitu:

a. Metode Observasi

Metode observasi yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati dan memperhatikan secara langsung atau tidak langsung secara sistematis.<sup>37</sup> Metode ini digunakan untuk mengetahui bimbingan karir dan kemandirian ekonomi di Yayasan Pondok Pesantren Modern Yatim dan Dhuafa Madania Yogyakarta.

---

<sup>36</sup> Anto Dajan, *Pengantar Metode Statistik Jilid II* (Jakarta: LP3ES, 1986), hlm. 21.

<sup>37</sup> Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Surabaya: Penerbit SIC, 2010), hlm.

b. Metode Wawancara (*interview*)

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data melalui wawancara dengan subjek penelitian.<sup>38</sup> Wawancara dilakukan dengan sumber yang bisa memberikan keterangan bagaimana pelaksanaan bimbingan karir untuk membentuk kemandirian ekonomi santri di Yayasan Pondok Pesantren Modern Yatim dan Dhuafa Madania Yogyakarta.

c. Metode Dokumentasi

Dokumen artinya barang-barang tertulis dalam pelaksanaan untuk menyelidiki tanda-tanda tertulis seperti buku-buku dokumen, majalah, peraturan-peraturan, catatan harian, gambar-gambar kegiatan, notulen rapat dan lain sebagainya.<sup>39</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang:

- 1) Gambaran pelaksanaan bimbingan karir untuk membentuk kemandirian ekonomi santri.
- 2) Data-data penting yang diperoleh dan arsip kegiatan yang dapat menunjang penulisan skripsi.

d. Metode *Focus Group Discussion* (FGD)

Focus Group Discussion (FGD) merupakan suatu proses pengumpulan data dan informasi yang sistematis mengenai suatu permasalahan tertentu yang sangat spesifik melalui diskusi

---

<sup>38</sup> A. Khalid, N., & Abu, *Metodelogi Penelitian* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), hlm. 83.

<sup>39</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1993), hlm. 202.

kelompok.<sup>40</sup> Tujuan dari FGD adalah untuk menyatukan persepsi mengenai isu, topik, atau minat tertentu dalam pemilihan karir. Penelitian ini melakukan FGD bersama 5 orang santri dengan inisial RC, K, H, N, dan RV.

e. Metode Analisis Data

Setelah data terkumpul pada tahap selanjutnya data dikerjakan dan dimanfaatkan sedemikian rupa sampai berhasil menyimpulkan kebenaran. Kebenaran yang dapat dipakai untuk menjawab persoalan-persoalan yang diajukan dalam penelitian.<sup>41</sup> Adapun langkah-langkah pengolahan data adalah sebagai berikut:

- 1) Menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu wawancara, pengamatan yang sudah ditulis dalam catatan lapangan, dokumentasi pribadi, gambar, foto dan lain sebagainya.
- 2) Mereduksi data yang dilakukan dengan jalan membuat abstraksi yang merupakan usaha membuat rangkuman yang inti.
- 3) Penyusunan dalam satuan-satuan, pertama satuan itu harus mengarah pada satu pengertian atau tindakan yang diperlukan peneliti. Kedua satuan harus dapat ditafsirkan.

---

<sup>40</sup> Irwanto, *Focus Group Discussion* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2006), hlm. 1-2.

<sup>41</sup> Sutrisno Hasdi, *Metodologi Research Jilid II* (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fak Psikologi UGM, 1996), hlm. 42.

- 4) Kategorisasi yaitu penyusunan kategori dalam seperangkat tumpukan yang telah disusun atas dasar pikiran, intuisi, pendapat atau kriteria tertentu.
- 5) Pemeriksaan keabsahan data adalah pengecekan menyeluruh untuk memastikan validitasnya,<sup>42</sup> sedangkan analisis data dilakukan setelah data final diperoleh. Langkah terakhir membuat kesimpulan yang sudah diuji keabsahannya.<sup>43</sup>

#### 4. Uji Keabsahan Data

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif.<sup>44</sup>

Penelitian ini menggunakan triangulasi teknik yaitu uji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara melakukan pengecekan pada data yang telah diperoleh dari sumber yang sama menggunakan teknik yang berbeda.<sup>45</sup> Dalam penelitian ini data yang diperoleh dari wawancara mendalam di cek dengan observasi dan dokumentasi.

---

<sup>42</sup> L. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Remaja Rosdakarya, 1998), hlm. 190-193.

<sup>43</sup> H. Hadari Nawawi & H. Mimi Martini, *Penelitian Terapan* (Bulaksumur, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1994), hlm. 189-91.

<sup>44</sup> L. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 320.

<sup>45</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 61.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian di Yayasan Pondok Pesantren Modern Yatim dan Dhuafa Madania Yogyakarta, disimpulkan bahwa metode bimbingan karir menggunakan dasar minat dan bakat. Penelitian mengidentifikasi empat metode, yakni ceramah, diskusi kelompok, pengajaran unit, dan karyawisata, sesuai dengan teori Sukardi Dewa Ketut. Terdapat juga metode konseling individu karir sebagai kontribusi tambahan. Keterkaitan antara metode tersebut dan kemandirian ekonomi santri terjadi melalui pemberdayaan ekonomi, khususnya pengembangan kewirausahaan. Santri yang memahami pilihan karir dan keterampilan yang dibutuhkan lebih siap mengelola usaha sendiri. Dengan memberikan wawasan, keterampilan, dan dukungan, bimbingan karir tidak hanya membentuk pilihan karir, tetapi juga mempersiapkan santri menjadi mandiri secara ekonomi. Metode tersebut juga memotivasi belajar mandiri, terutama dalam aspek ekonomi dan karir, memberikan kontribusi positif dalam membentuk kemandirian ekonomi santri di yayasan tersebut.

#### **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti, peneliti memberikan beberapa saran guna meningkatkan hasil yang diperoleh dalam program bimbingan karir di Yayasan Pondok Pesantren Modern Yatim dan Dhuafa Madania Yogyakarta, sebagai berikut:

1. Bagi petugas bimbingan karir:
  - a. Peningkatan program bimbingan karir guna mempersiapkan karir santri.
  - b. Peningkatan mendorong santri untuk mengetahui karir yang sesuai dengan minat dan bakat.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melakukan penelitian yang lebih spesifik dan mendalam, seperti menggunakan studi kasus atau metode lain, agar hasil yang diperoleh menjadi lebih banyak dan terperinci.

### **C. Penutup**

Puji dan syukur kepada Allah Swt yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan, sehingga saran dan kritik dari pembaca akan diterima dengan baik oleh peneliti untuk penyempurnaan skripsi ini. Peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. Rajawali Pers.
- Ahmed, H. (2021). Financial literacy and financial behavior of young adults: A literature review. *Journal of Financial Counseling and Planning*. *Journal of Financial Counseling and Planning*, 32(1).
- Anto Dajan. (1986). *Pengantar metode statistik jilid II*. LP3ES.
- Syania, A. U. (2022). *Penguatan Kemandirian Ekonomi Melalui Program Pemberdayaan UMKM Lazismu Kota Medan*.
- Babbie, E. (2004) *The practice of social research*. CA: Wadsworth Publishing Company.
- Bachev, H. (2019). Education and training as factors for sustainable development of agricultural entrepreneurship. *Agricultural Economics and Rural Development*, 16(1).
- Bukhori, D. S., Husaini, A., & Syafri, U. A. (2019). *Edukasi Islami : Jurnal Pendidikan Islam* , Vol : 08 / No : 01 , Februari 2019 DI PONDOK PESANTREN MUKMIN MANDIRI SIDOARJO - JAWA TIMUR.
- Desmita. (2009). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Efendi, F. (2019). *Teori dan Praktik dalam Keperawatan*. Salemba Medika.
- Ginanjari Kartasasmita. (2010). *Pembangunan untuk Rakyat : Memadukan Pertumbuhan dan Pemerataan*. Kompas Gramedia.
- Grote, M. H., & von der Gracht, H. A. (2019). Identifying and assessing risks of investing in digital assets: A research agenda. *Journal of Business Research*.
- H. Hadari Nawawi & H. Mimi Martini. (1994). *Penelitian Terapan*. Gajah Mada University Press.
- Hamdani, H., Muda, I., & Sari, M. I. (2020). The Concept of Economic Self-Reliance in Islamic Economics. *Ekonomi Islam*, 8(1).
- Hartono. (2016). *Bimbingan Karir*. Prenadamedia Group.



- Heriyanto, S. (n.d.). *Pengajaran Singkat tentang Metode Bimbingan Karir*.
- Irwanto. (2006). *Focus Group Discussion*. Yayasan Obor Indonesia
- Khalid, N., & Abu, A. (2003). *Metodelogi Penelitian*. PT Bumi Aksara.
- Kholikul Rahman. (2020). *Analisis Peran Program Kemandirian Ekonomi Pesantren Bank Indonesia Dalam Mengembangkan Unit Usaha Pesantren*. UIN Raden Intan Lampung.
- Lesmana, G. (1967). Psikologi Perkembangan Perkembangan Peserta Didik. In *Gastronomía ecuatoriana y turismo local*. (Vol. 1, Issue 69). PT. Remaja Rosdakarya.
- Levine, C. (2015). *Teori-teori Ekonomi Politik*.
- Loh, L. (2020). Kemandirian Ekonomi di Era Digital. *Ekonomi Kreatif Dan Inovatif*, 1, 1.
- Maghfiroh, A. P., Toni, A., Candra, R., & Pradessari, A. (2021). *Kemandirian Ekonomi Masyarakat Desa Berbasis Pemanfaatan Aset Produktif di Kabupaten Mojokerto*. 15(28), 139–152. <https://doi.org/10.32781/cakrawala.v15i2.360>
- Moleong, L. (1998). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. CV Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Muhammad Sobri. (2020). *Kontribusi Kemandirian dan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar*. Guepedia.
- Munandir. (1996). *Program Bimbingan Karier di Sekolah*. Proyek Pendidikan Tenaga Akademik.
- Rachmawati, S., & Jauhari, A. (2019). Analisis kemandirian ekonomi Indonesia: Kajian sektoral. *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Publik*, 10 (1).

- Riyanto, Y. (2010). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Penerbit SIC.
- Rizky Dilla Prayuti dkk. (2021). *Konseling Karier : Pemahaman Individu Dan Pelaksanaan Karier Di Institusi Pendidikan*. Merdeka Kreasi.
- Salerno, M. S., Caravati, V., & Paoletti, E. (2020). *Community empowerment: A literature review. Sustainability*. 12(9).
- Soetrisno, H. (2023). Penguatan Sektor Ekonomi Digital untuk Meningkatkan Kemandirian Ekonomi Indonesia. *Ekonomi Dan Bisnis*, 11(1).
- Sonny Sumarsono. (2009). *Teori dan Kebijakan Publik Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Graha Ilmu.
- Sonny, S. (n.d.). *Teori dan Kebijakan Publik Ekonomi Sumber Daya Manusia*.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (1993). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. PT Rineka Cipta.
- Sukardi Dewa Ketut. (1983). *Dasar-dasar Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*. Usaha Nasional.
- Sukardi Dewa Ketut. (1987). *Bimbingan Karir di Sekolah-sekolah*. Ghalia Indonesia.
- Sukmadinata, N. S. (2011). *Metode penelitian pendidikan*. Remaja Rosdakarya.
- Sulaiman, A. I., Masrukin, M., Chusmeru, C., & Pangestuti, S. (2016). Pemberdayaan Koperasi Pondok Pesantren sebagai Pendidikan Sosial dan Ekonomi Santri. *Jurnal Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 3(2), 109. <https://doi.org/10.21831/jppm.v3i2.11303>
- Sutrisno Hasdi. (1996). *Metodologi Research Jilid II*. Yayasan Penerbit Fak Psikologi UGM.
- Tarigan, J., & Hadiwidjojo, D. (2019). Peningkatan Kemandirian Ekonomi Melalui Pemberdayaan Sektor Mikro, Kecil, dan Menengah (Studi Kasus: Kota Tangerang). *Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 7 (3).

- Tohirin, B. (2009). *Konseling di sekolah dan Madrasah*. In *Jakarta: Rajawali Pers*.
- W.S. Winkel. (1997). *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Grasindo.
- Wang, D., Li, Y., & Li, Y. (2021). Entrepreneurship, innovation, and economic growth: Evidence from GEM data. *Technological Forecasting and Social Change*.
- Wangid, M. N. (2009). *Revitalisasi Peran Konselor di Sekolah*.
- Wijaya, R. A., & Sulistyowati, E. (2021). Pengaruh Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia terhadap Kemandirian Ekonomi Indonesia. *Ekonomi Dan Pembangunan*, 9(1).

